

## ABSTRAK

Anemia merupakan masalah kesehatan yang paling utama di Indonesia yang banyak terjadi pada remaja putri. Prevalensi dari dinas kesehatan Jawa Timur 22,7% angka kejadian anemia pada remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XI di MA 1 Annuqayah Putri Kecamatan Guluk-Guluk.

Jenis penelitian ini bersifat *analitik corelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian semua siswi di MA 1 Annuqayah Putri Kelas XI IPS 1 sebanyak 32 siswi dan kelas XI IPS 2 sebanyak 36 siswi. Jadi jumlah keseluruhan berjumlah 68 responden. Jumlah sampel besar 58 responden. pengambilan sampel menggunakan *Probability Sampling* dengan teknik *stratified random Sampling*. Variabel *independent* pola makan dan variabel *dependent* kejadian anemia. Pengumpulan data menggunakan kuersioner dan mengambil darah dengan menggunakan metode digital *hemocue*. Dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan 0,005.

Hasil penelitian menunjukkan dari 58 responden sebagian besar (69%) mengalami pola makan tidak sesuai dan sebagian besar (52%) mengalami anemia berat. Dari hasil analisis uji *Chi Square* nilai  $p\text{-value} = 0,013 < 0,05$  menunjukkan ada hubungan antara pola makan dengan kejadian anemia pada remaja putri kelas XI di MA 1 Annuqayah Putri Kecamatan Guluk-Guluk.

Simpulan dalam penelitian ini adalah semakin tidak baik pola makan semakin berisiko terjadinya anemia. Diharapkan responden mengkonsumsi pola makan yang seimbang agar tidak terjadinya anemia.

**Kata Kunci : Pola Makan, Kejadian Anemia, Remaja Putri**